

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan membaca sangatlah esensial lantaran membaca merupakan aktivitas yang terpenting pada kehidupan dan aktivitas mahasiswa. Pada masa belajar mahasiswa memperoleh aneka macam pesan dan warta yang akan memilih perkembangan moral dan kepribadiannya. Tanpa belajar dan pengarahan menurut dosen dan orang tuanya, akan mensugesti perkembangan psikologis mahasiswa tersebut. Padahal minat membaca merupakan asal motivasi bertenaga bagi seorang buat menganalisa dan mengingat dan mengevaluasi bacaan yang sudah dibacanya, yang adalah pengalaman belajar yang memuaskan dan akan mensugesti bentuk dan intensitas seorang pada memilih cita-citanya kelak dimasa yang akan datang¹.

Salah satu isu dalam sistem pendidikan saat ini adalah penggunaan buku cetak atau *ebook* khususnya dalam bidang pendidikan. Sementara banyak yang percaya bahwa buku cetak sudah ketinggalan zaman, *ebook* belum mendapatkan popularitas. Beberapa percaya bahwa *ebook* jauh lebih nyaman daripada buku cetak. Namun, pembaca eBuku masih cukup mahal, sehingga tidak menjadi arus utama. Baik *ebook* dan buku cetak memiliki efektivitas yang berbeda, tetapi keduanya memiliki pro dan kontra.

¹ Aslianda, Z., & Nurhaidah, N. (2017). Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Elementary Education Research*, 2(4), 125.

Efektivitas dari paket pembelajaran akan terjadi jika siswa menggunakan kelompokan yang sesuai dan menguntungkan. Namun, ketika paket pembelajaran diperlukan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, maka disarankan untuk menggunakan buku cetak. Buku cetak yang tersedia ada dua jenis yaitu buku papirus dan buku cetak komputer atau *online*. Siswa memilih *ebook* dan mencetak buku tergantung pada anggaran dan gaya belajar mereka. Siswa di luar sekolah yang berkepentingan akan belajar dengan menjual buku cetak maka pendidikan di sekolah tidak perlu tunda. Sedangkan di sekolah yang lebih ramah akan lebih membantu guru untuk menyempurnakan kelompokan siswa sehingga lebih mudah untuk mencapai nilai yang diinginkan kelompokan ini. Namun, ketika guru berkepentingan akan mendatangkan nilai tinggi ke sekolah maka disarankan untuk berkecimpung dengan buku cetak. Sangat mudah menemukan buku cetak atau *ebook* sebagai media pembelajaran. Ada dua jenis media pembelajaran yaitu: media pendidikan dan media pemulasan/pengembangan media pembelajaran (MPM). Sedikit diskusi dengan guru atau orang tinggi dapat memastikan bahwa anak dan para murid memiliki kemauan sedikit demi sedikit agar para murid menjalankan studi di kedua media tersebut.

Perkembangan teknologi pada masa ini juga semakin maju dan modern. Ini menembus berbagai aspek bidang di kehidupankita, termasuk implementasi pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang melalui penggunaan teknologi. Semuanya akan menjadi sederhana, efektif, praktis dan cepat. Sehingga penggunaan teknologi dari kalangan anak-anak hingga

dewasa, bahkan tidak mengenal batasan usia. penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan sarana alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dalam Proses Pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak besar terhadap proses pembelajaran para mahasiswa dan pelajar. Dan perlu kita ketahui bahwa terkadang para siswa merasa bosan dan jenuh jika sistem yang digunakan seperti itu-itu saja. Jika diterapkan maka antara pengajar dengan siswa tidak ada interaksi. Saat ini tidak hanya siswa yang dituntut untuk mengetahui teknologi, pengajar juga harus bisa mengembangkan teknologi tersebut agar media pembelajaran yang akan digunakan di kelas akan membuat suasana baru dan daya tarik sendiri dalam proses pembelajaran

Dengan perkembangan zaman seperti saat ini dimana semua sudah menggunakan teknologi, sumber belajar juga berkembang dengan mengikuti teknologi yang sudah ada. Sumber belajar yang tadinya hanya berupa buku cetak sekarang terdapat dalam bentuk *ebook*. *Ebook* dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar yang interaktif, karena dapat mengintegrasikan suara, gambar, animasi maupun movie sehingga informasi yang disajikan lebih kaya dibandingkan dengan buku konvensional yang hanya dapat memuat teks, dan gambar saja. Selain itu, dengan menggunakan *ebook*, evaluasi pembelajaran dapat disajikan dengan lebih interaktif sehingga ada interaksi langsung antara sumber belajar dengan siswa².

² Ohene-Djan, J., & Fernandes, A. A. (2003). Personalising electronic books (p. 62).

Banyaknya media pembelajaran yang bisa dipergunakan pada proses pembelajaran. Media belajar adalah suatu elemen dalam belajar dan mengajar yang memiliki dampak besar pada kegiatan pembelajaran. Dalam memanfaatkan media sebaiknya kita wajib memperhatikan perbedaan keefektifan antara buku cetak dan *ebook*. Dengan demikian para pengajar bisa membawa keefektifan dalam mencapai target pembelajaran pada aktivitas belajar yang dilangsungkan.

Dan seperti yang telah kita ketahui bahwa membaca sangatlah penting karena wahyu yang pertama turun kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca. Membaca juga merupakan suatu keharusan bagi semua manusia agar memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan yang baru, dan Allah SWT berfirman dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ

بِالْقَلَمِ ٤ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang maha mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.....”

Dan dalam Tafsir Tahlili Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya.) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat-ayat-Nya yang tersurat (qauliyah), yaitu Al-Qur'an, dan ayat-ayat-Nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (kauniyah). Membaca itu harus dengan nama-Nya, artinya karena Dia dan mengharapkan pertolongan-Nya. Dengan demikian, tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridai-Nya, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia.

Di antara bentuk kepemurahan Allah adalah Ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis. Mengajari di sini maksudnya memberinya kemampuan menggunakannya. Dengan kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dan generasi berikutnya. Dengan dibaca oleh orang lain, maka ilmu itu dapat dikembangkan. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahuinya, artinya ilmu itu akan terus berkembang. Demikianlah besarnya fungsi baca-tulis.³

Perintah membaca seperti yang ditunjukkan dalam Surah Al-'Alaq ayat 1-5 dapat dilakukan salah satunya dengan cara menelaah seluruh informasi yang telah disediakan di perpustakaan atau di era milenial ini sering disebut gerakan literasi. Selain pada aspek kesesuaian dengan fungsi perpustakaan sebagai sarana pembelajaran dalam rangka meningkatkan

³ Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). Surah 96. Diakses 8 Januari 2023, dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/96>

pengetahuan, perintah membaca tersebut dapat berarti anjuran untuk menciptakan atau mendirikan sarana yang mendukung kegiatan membaca itu berlangsung. Artinya, dalam perintah membaca terkandung makna bahwa Allah SWT menghendaki sarana untuk membaca sehingga ajaran membaca tersebut menjadi kenyataan yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Berdasarkan observasi awal penulis sebagai mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, penulis telah meninjau betapa vitalnya perpustakaan sebagai sumber daya intelektual dalam proses pembelajaran. Saat berada di perpustakaan kampus, penulis sering menyaksikan mahasiswa dari berbagai jurusan dengan buku cetak di tangan, mencari dan menggali ilmu pengetahuan dari halaman-halaman yang tercetak jelas. Namun, semakin berkembangnya teknologi, penulis juga mulai memperhatikan bahwa sebagian mahasiswa lebih memilih menggunakan *ebook* sebagai sumber referensi. Mereka membuka perangkat elektronik mereka dengan semangat, mengakses beragam informasi yang tersedia dalam format digital.

Pemandangan ini menimbulkan banyak pertanyaan dalam pikiran penulis. Apakah efektivitas penggunaan buku cetak masih sebanding dengan penggunaan *ebook* sebagai media pembelajaran? Apakah preferensi mahasiswa terhadap kedua media ini mempengaruhi hasil belajar mereka? Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang efektivitas penggunaan *ebook* dari perpustakaan sebagai media pembelajaran mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Penulis percaya

bahwa pemahaman lebih lanjut mengenai preferensi dan efektivitas media pembelajaran ini dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan strategi pembelajaran di masa mendatang.

Maka peneliti sangat tertarik untuk mengamati serta menelitinya lebih dalam lagi, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan proses pembelajaran di UIN Antasari Banjarmasin, sehingga mahasiswa dapat memperoleh manfaat maksimal dari sumber informasi perpustakaan yang tersedia. yang pada hasilnya kemudian akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul: **“Efektivitas Penggunaan *ebook* Perpustakaan Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ditujukan untuk memberikan pengertian atau gambaran yang jelas terkait judul penelitian. Guna menghindari terjadinya salah penafsiran dalam penelitian ini, maka peneliti menjabarkan beberapa pengertian istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

1. Efektivitas

Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek , akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur.

Jadi efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.⁴ Menurut John. M. Echols dan Hasan Shadily dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia secara etimologi efektivitas dari kata efek yang artinya berhasil guna.⁵

Dan Efektivitas juga menunjukkan tingkat keberhasilan pencapaian suatu tujuan. Jadi, suatu upaya dikatakan efektif apabila upaya tersebut mampu mencapai tujuannya. Efektivitas berkaitan erat dengan pencapaian suatu tujuan tertentu, tujuan dari pembelajaran sendiri adalah ketercapaian kompetensi.

2. Buku Digital atau *ebook*

Ebook (electronic book) merupakan buku dalam format digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, maupun smartphone. Format file *ebook* beragam, antara lain PDF (*Portable Document Format*), MOBI, dan EPUB. Berbeda dengan buku cetak yang berbentuk fisik dan terbuat dari kertas, *ebook* disajikan secara elektronik sehingga lebih praktis dalam penggunaannya. Menurut *Oxford Dictionaries*, *ebook* adalah versi digital dari buku cetak yang dapat dibaca menggunakan perangkat elektronik yang dirancang untuk keperluan tersebut.

Keunggulan ebook antara lain kemudahan akses, efisiensi ruang penyimpanan, serta fleksibilitas dalam penggunaannya. Pengguna dapat

⁴ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1995). *Kamus besar bahasa Indonesia* (hlm. 250). Jakarta: Balai Pustaka.

⁵ Echols, J. M., & Sadily, H. (1990). *Kamus Inggris-Indonesia* (p. 207). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

mengunduh, menyimpan, dan membaca kembali *ebook* tanpa risiko kehilangan fisik sebagaimana pada buku cetak.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan *ebook* mencakup referensi akademis yang tersedia dalam bentuk digital melalui website perpustakaan, antara lain jurnal, artikel ilmiah, buku pegangan, dan ensiklopedia, yang digunakan sebagai sumber rujukan untuk keperluan studi, tugas, maupun penyusunan tugas akhir.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Hal ini didukung dengan menurut Arsyad, Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.⁶ Menurut Karim, media pembelajaran adalah suatu perantara yang menghubungkan si penyampai pesan dengan si penerima pesan, dalam hal ini pesan berupa materi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dalam hal yang berhubungan dengan program pendidikan.⁷

Dan media pembelajaran juga dapat disebut sebagai alat dalam membantu pembelajaran yang mana memaksimalkan berbagai hal yang

⁶ Arsyad, A. (2015). *Media pembelajaran* (p. 15). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

⁷ Karim, A. A. (2014). *Bank Islam: Analisis fiqih dan keuangan* (p. 5). Jakarta: PT Raja Grafindo.

ada agar dapat mengasah dan merangsang pikiran, perasaan, serta kemampuan atau keterampilan hingga menyebabkan terjadinya proses belajar peserta didik.

Gagne dan Briggs dalam Arsyad berpendapat bahwa lingkungan belajar meliputi alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar secara fisik, seperti buku, tape recorder, kaset, kamera video, perekam video, film, foto, grafik, televisi dan komputer. Media pembelajaran adalah beberapa alat (alat bantu) atau benda yang digunakan dalam pembelajaran, yang tujuannya adalah untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (pelatih dan sumber lain) kepada penerima (peserta didik). Secara umum, lingkungan belajar memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Memperjelas penyajian pesan pembelajaran agar tidak terlalu bersifat verbal.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- c. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.
- d. Menjadikan pengalaman manusia dari abstrak menjadi konkret.
- e. Memberikan stimulus dan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif.
- f. Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.⁸

⁸ Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran* (p. 5). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Maka oleh sebab itu media pembelajaran biasanya mengacu pada benda-benda yang dibawa ke dalam kelas untuk meningkatkan efektifitas belajar mengajar. Pemahaman yang sempit ini dipengaruhi oleh pandangan kognitivisme, yang memahami belajar sebagai transfer pengetahuan dari guru ke siswa, yang sebagian besar berlangsung di dalam kelas. Menggunakan perspektif konstruktivisme memperluas pemahaman pembelajaran dan media pembelajaran. Media pembelajaran tidak terbatas pada apa yang digunakan guru di dalam kelas, tetapi pada dasarnya segala sesuatu yang ada di lingkungan siswa, tempat mereka berinteraksi dan mendukung proses belajar mengajar.

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah peneliti mengemukakan satu persatu kata dalam judul tersebut oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang meneliti persepsi mahasiswa tentang seberapa jauh efektivitas penggunaan *ebook* atau buku digital perpustakaan dalam media pembelajaran yang ada di UIN Antasari Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dibahas lebih lanjut guna mempermudah arah penelitian, maka yang menjadi rumusan penelitian ini ialah: Bagaimana efektivitas penggunaan *ebook* dari perpustakaan sebagai media pembelajaran mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan *ebook* dari perpustakaan sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

1. Signifikansi Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah khazanah kajian ilmu di perpustakaan.
- b. Serta sebagai kontsribusi pikiran atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Signifikansi Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengajar dan pustakawan yang ada di UIN Antasari dalam mengambil kebijakan memilih media pembelajaran di masa mendatang.
- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan beberapa penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa peneliti sebelumnya dengan pembahasan penelitian yang hampir mendekati, oleh karena itu peneliti meneliti dan mengkaji masalah untuk menemukan substansi masalah yang berbeda dari topik yang akan peneliti angkat, antara lain :

1. Penulis Kisno dan Ompon Lastiur Sianipar pada tahun 2019, yang berjudul “Perbandingan Efektivitas Buku Digital Versus Buku Cetak dalam Meningkatkan Performa Belajar Mahasiswa”. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan media cetak dan *ebook* menjadi media pembelajaran kelebihan serta kekurangannya. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase mahasiswa yang memilih antara buku cetak dan digital. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh responden mengetahui tentang buku digital serta pernah menggunakan buku digital. Meskipun buku digital menawarkan banyak fitur yang menarik buat dibaca, tetapi sebagian besar responden lebih memilih buku cetak daripada buku digital sebagai media bacanya dalam mempertinggi pembelajaran. Mereka memilih buku cetak karena memungkinkan mereka membaca dan menjelajah. Mereka juga lebih akrab membaca menggunakan buku hardcopy daripada buku digital. Ini juga berlaku buat warga di umumnya. Mereka lebih mengenal buku sebagai buku cetak yang mempunyai tampilan fisik.⁹ Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada fokus penelitian. Dan penelitian ini tentang perbandingan efektivitas pada performa belajar Mahasiswa sedangkan fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah tentang efektivitas pada media pembelajaran antara buku cetak dan *ebook*.

⁹ Kisno, K., & Sianipar, O. L. (2019). Perbandingan efektivitas buku digital versus buku cetak dalam meningkatkan performa belajar mahasiswa. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 2(1), 229–233.

2. Penulis Endang Muliani, pada tahun 2017, yang berjudul “Efektivitas Kelas Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan *ebook* Oleh S1 Perpustakaan Unsyiah”. Dan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas tentang Kelas Literasi Informasi terhadap pemanfaatan *ebook* yang ada di perpustakaan Unsyiah. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa n, terdapat efektivitas yang sedang pada kelas literasi informasi terhadap pemanfaatan *ebook*. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang mempengaruhi pemanfaatan *ebook*. Salah satunya dikarenakan masih banyak mahasiswa merasa kurang paham dalam memahami materi kelas literasi informasi yang diterapkannya di Perpustakaan Unsyiah. Oleh karena itu pemanfaatan *ebook* kurang dimanfaatkan oleh pengguna mahasiswa di perpustakaan tersebut. Tujuan kelas literasi informasi adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan berbagai alat-alat informasi dan sumber-sumber informasi primer untuk memecahkan sebuah masalah, namun kenyataan di lapangan banyak mahasiswa belum maksimal dalam memanfaatkan *ebook*.¹⁰
3. Penulis Devien Chairunnisa pada tahun 2022, yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Ebook* Pada Mata Pelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 22 Palembang”. Dan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan *ebook* pada Mata

¹⁰ Muliani. (2017). *Efektivitas kelas literasi informasi terhadap pemanfaatan e-book oleh S1 perpustakaan Unsyiah* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Aceh) (p. 61).

Pelajaran PPKn terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 22 Palembang..¹¹ Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat efektivitas yang signifikan terhadap penggunaan *ebook* pada mata Pelajaran PPKn serta hasil belajar Siswa SMA Negeri 22 Palembang.

G. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan sistematika penulisan sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian, sebagai berikut:

1. Laporan penelitian ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Kajian Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
2. Kajian Teori, bagian ini berisi hal-hal yang berkaitan dengan apa yang hendak diteliti dari segi definisi efektivitas dan pentingnya media dalam pembelajaran.
3. Metode penelitian pada bagian ini menguraikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

¹¹ Chairunnisa, D. (2022). *Efektivitas penggunaan e-book pada mata pelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 22 Palembang* (Skripsi, Universitas Sriwijaya) (p. 6).